

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja lapang (PKL) tentang Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*) di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya, Jawa Barat dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

- a) Teknik pemeliharaan induk di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya menerapkan dua sistem yaitu sistem pasangan dan massal. Sistem pasangan berisi 4 ekor induk, dengan perincian 1 ekor induk jantan dan 3 ekor induk betina. Sedangkan pada sistem massal berisi kisaran 96-160 ekor induk, dengan perbandingan 1 : 3 / 5 m².
- b) Kondisi kualitas air di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya sudah optimal. Dengan hasil PKL yang telah didapat ketinggian air 100 – 120 cm, kecerahan air 30 – 50 cm, suhu 25 – 28°C, oksigen terlarut 4,5 – 5 mg/l, dan pH 6,5 – 8,0.
- c) Aplikasi pemberian pakan di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya diberikan secara langsung. Pakan yang digunakan yaitu daun sente dan pelet komersial.
- d) Hambatan yang dialami selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang

berkaitan dengan kegiatan operasional (manajemen kualitas air, penanganan ikan yang terluka, seleksi induk, ketersediaan pakan).

5.2 Saran

Saran yang perlu diperhatikan di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya sebaiknya sarana dan prasarana terkait yang ada di laboratorium kualitas air lebih dimaksimalkan lagi guna meningkatkan dan memaksimalkan data-data yang didapat baik untuk para peserta PKL dan operasional balai.